

**DESKRIPSI PERKEMBANGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA KELAS  
DONGENG DI PAUD SPNF SKB KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**M Agung Rianto**

**NIM: 06151281924027**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**DESKRIPSI PERKEMBANGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA KELAS  
DONGENG DI PAUD SPNF SKB KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**M Agung Rianto**

**06151281924027**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui:**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Ardi Saputra, S.Pd., M.sc  
NIP. 198911272019031013**

**DESKRIPSI PERKEMBANGAN KECERDASAN  
EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA KELAS  
DONGENG DI PAUD SPNF SKB KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**M Agung Rianto**

**06151281924027**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Ardi Saputra, S.Pd., M.sc**  
**NIP. 198911272019031013**

**DESKRIPSI PERKEMBANGAN KECERDASAN**

**EMOSIONAL PESERTA DIDIK PADA KELAS  
DONGENG DI PAUD SPNF SKB KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**M Agung Rianto**

**06151281924027**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah Diujikan Lulus Pada:**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 26 Juni 2024**

**Penguji:**

**1. Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc**



**2. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd**



**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi**

**Pendidikan masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.**

**NIP 195910171988032001**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Agung Rianto

NIM : 06151281924027

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Deskripsi Perkembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Kelas Dongeng Di PAUD SPNF SKB Kota Palembang". Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan perturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 26 Juni 2024  
Yang Membuat Pernyataan



M Agung Rianto  
NIM: 06151281924027

## PRAKATA

Skripsi dengan judul Deskripsi Perkembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Kelas Dongeng Di PAUD SPNF SKB Kota Palembang. disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini serta telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd. selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan benar dan tepat waktu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 26 Juni 2024

Penulis



M Agung Rianto

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Pencipta, yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang benderang, dengan mengucapkan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

- ❖ Untuk Papa dan Mama, yang telah memberikan memberi restu untuk kuliah sampai selesai dan mendukung penulis untuk segera di wisuda, semoga selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang
- ❖ Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang sudah meluangkan waktunya dalam memeberikan saran serta perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Semoga Ibu sehat selalu dan kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
- ❖ Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing dan Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd selaku dosen penguji yang dari awal telah membimbing, mendukung, menyemangati dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan kebaikan bapak dan ibu dibalas oleh Allah SWT.
- ❖ Kepada Bapak/Ibu dosen lain Program Studi pendidikan Masyarakat yaitu Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc., dan Bapak Shomedran, S. Pd., M. Pd. Terima kasih karena telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya Terima Kasih.
- ❖ Untuk Adam dan Aura talah menjadi saudara dan saudari yang baik bagi penulis
- ❖ Okta verari yang telah menemani dan memberi masukan serta saran

dalam proses pembuatan skripsi

- ❖ Untuk bapak Nadiem dan Kemendikbud atas program-program yang telah penulis ikuti dalam kampus merdeka
- ❖ Untuk rekan kerja Bima yang telah memberikan berbagai macam peluang pengalaman pekerjaan, Ari dan Habib rekan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi
- ❖ Nabila sahabat dari maba, Abil dan Septa diharapkan segera menyusul
- ❖ Adik-adik tingkat Maulana, Fariz, Arisya, Rian, Yoga, dan Alya yang telah mempermudah masa mengulang perkuliahan penulis
- ❖ Rekan-rekan di Program Studi Pendidikan Masyarakat
- ❖ Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi penulis.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1 Rumusan Masalah .....	3
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini .....	5
2.2 Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.....	8
2.3 Dongeng.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Variabel Dan Definisi Oprasional Penelitian .....	22
3.3 Lokasi Penelitian .....	23
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Jenis Instrumen .....	29
3.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....	30

<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
4.2 Deskripsi Sampel Penelitian .....	35
4.3 Hasil Penelitian .....	35
4.4 Pembahasan.....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Simpulan .....	53
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Peserta didik PAUD SPNF SKB Kota Palembang 2022-2023 .....	24
Tabel 3.2 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase.....	36
Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Validitas.....	38
Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Reabilitas .....	39
Tabel 4.1 Identitas Peserta didik .....	42
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden indikator Mengelola Emosi .....	43
Tabel 4.3 Total Hasil Jawaban Responden Indikator Mengelola Emosi.....	45
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Indikator Empati .....	46
Tabel 4.5 Total Hasil Jawaban Responden Indikator Empati .....	48
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Indikator Keterampilan Sosial Pertemuan Pertama.....	49
Tabel 4.7 Total Hasil Jawaban Responden Indikator Keterampilan Sosial.....	50
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Skor 3 Indikator .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi SPNF SKB Kota Palembang.....	42
Gambar 4.2 Diagram Indikator Mengelola Emosi.....	44
Gambar 4.3 Diagram Indikator Empati .....	47
Gambar 4.4 Diagram indikator Keterampilan Sosial.....	50
Gambar 4.5 Grafik hasil keseluruhan indikator .....	51

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kecerdasan emosional siswa PAUD SPNF SKB Kota Palembang melalui kelas bercerita. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang berorientasi pada siswa PAUD SPNF SKB Kota Palembang yang bertujuan untuk melihat perkembangan kecerdasan emosional siswa melalui kelas dongeng. Tingkat kriteria indikator pada 3 indikator yaitu indikator mengelola emosi, empati, dan keterampilan sosial masing-masing mendapat nilai yang sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 90%. Melalui observasi yang memuat 3 pernyataan di setiap indikator untuk memperkuat angket memperoleh hasil yang baik selaras dengan hasil angket. Pada indikator mengelola emosi pernyataan yang mendapat skor terbesar adalah pernyataan ke-5 selaras dengan pernyataan observasi ke-3 dimana peserta didik tampak senang dengan keberadaan teman disebelahnya, pada indikator empati pernyataan yang mendapat skor terbesar adalah pernyataan ke-5 dimana pernyataan tersebut selaras dengan hasil observasi pernyataan ke-3 dapat dilihat dari peserta didik yang tampak ekspresif dalam merespon alur cerita dongeng yang dibawakan oleh guru, dan pada indikator keterampilan sosial pernyataan yang mendapat skor terbesar adalah pernyataan ke-3 yang selaras dengan hasil observasi pernyataan ke-2 dimana hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang tertib dan tidak usil terhadap temannya saat pembelajaran kelas dongeng berlangsung. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perkembangan kecerdasan emosional siswa pada kelas dongeng di SPNF SKB Kota Palembang sudah berjalan dengan sangat baik.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosional, Kelas Dongeng, Peserta Didik

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the development of emotional intelligence of PAUD SPNF SKB Palembang City students through storytelling class. The method used is a quantitative descriptive research method oriented to PAUD SPNF SKB Palembang City students who aim to see the development of students' emotional intelligence through storytelling classes. The level of indicator criteria on 3 indicators, namely indicators of managing emotions, empathy, and social skills each received a very good score with an average score of 90%. Through observations that contain 3 statements in each indicator to strengthen the questionnaire, good results are in line with the questionnaire results. In the indicator of managing emotions, the statement that gets the biggest score is statement 5 in line with the 3rd observation statement where students seem happy with the presence of friends next to them, in the empathy indicator, the statement that gets the biggest score is statement 5 Where the statement is in line with the results of the observation of statement 3, it can be seen from the students who appear expressive in responding to the storyline of the fairy tale presented by the teacher, and on the social skills indicator the statement that gets the largest score is statement 3 which is in line with the results of the observation of statement 2 where it can be seen from students who are orderly and not nosy to their friends when the fairy tale class learning takes place. Thus it can be interpreted that the development of students' emotional intelligence in the fairy tale class at SPNF SKB Palembang City has been going very well.*

*Keywords: Emotional Intelligence, Fairy Tale Class, Learners,*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan suatu unsur penting yang harus dicapai keberhasilannya dalam pendidikan. Dalam proses belajar itulah suatu proses terjadi transformasi pengetahuan dan nilai. Selama proses pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang memungkinkan terjadinya guru untuk dapat mengenali karakteristik dan potensi siswa. Begitu pula sebaliknya, saat belajar peserta didik memiliki kesempatan mengembangkan potensinya agar potensi tersebut dapat terwujud dan dioptimalkan. Oleh karena itu, pendidikan bukan lagi sebagai pendorong kemauan melainkan upaya untuk mengembangkan potensinya.

Pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan apabila pada dalam suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, menarik, bangkitnya minat belajar, adanya keterlibatan penuh, perhatian siswa tercurah, lingkungan belajar yang menarik, bersemangat, perasaan gembira, dan konsentrasi tinggi. Kebalikannya pembelajaran menjadi tidak menyenangkan bila suasana stress, perasaan terancam, perasaan seram, merasa tidak berdaya, tidak bersemangat, malas/tidak berminat, jenuh/bosan, suasana pembelajaran monoton, pembelajaran tidak menarik peserta didik. Dari pernyataan tersebut menjelaskan bagaimana suasana yang menyenangkan untuk peserta didik dapat membangkitkan motivasi dan meningkatkan banyak potensi lain sedangkan suasana yang tidak menyenangkan akan membuat peserta didik menjadi malas dan tidak tertarik dengan proses pembelajaran. Dengan motivasi yang ada pada siswa, keberhasilan pembelajaran bisa lebih memungkinkan untuk tercapai selain itu potensi yang ada pada peserta didik dapat maksimal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) artinya jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang artinya suatu upaya yang ditujukan bagi anak semenjak lahir hingga menggunakan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan di anak untuk membantu pertumbuhan

serta perkembangan jasmani dan rohani dan emosional agar anak mempunyai kesiapan pada memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, serta informal. Pendidikan anak usia dini ialah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan di peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) Perkembangan: perkembangan agama, moral, fisik, motorik, kognitif, linguistik, sosio-emosional dan artistik. Sesuai dengan keunikan dan tahapan perkembangan sesuai dengan klasifikasi umur yang melampaui anak usia dini, hal itu diatur dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (Menggantikan Permendiknas 58 Tahun 2009).

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yaitu:

1. Tujuan utama: Mendidik anak bangsa yang bermutu, anak yang pertumbuhannya dan perkembangannya yang sesuai dengan seharusnya, sehingga dipersiapkan secara optimal dalam pendidikan dasar dan pintu masuk kehidupan dewasa.
2. Tujuan penyerta: mempersiapkan anak-anak guna kesiapan akademis guna mengurangi usia putus sekolah dan memungkinkan kemajuan yang sehat ke tingkat pendidikan berikutnya.

Untuk rentang pada anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara itu menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun (masa emas). Ruang lingkup Pendidikan Anak Usia Dini, di antaranya: bayi (0-1 tahun), balita (2-3 tahun), kelompok bermain (3-6 tahun), dan sekolah dasar kelas awal (6-8 tahun). Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari sistem penting pendidikan di Indonesia. Usia dini merupakan masa emas atau yang biasa dikenal dengan istilah *golden age*, oleh sebab itu pada usia dini perlu diberikan stimulasi yang optimal untuk perkembangan anak. Mursid (2017:3) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan fundamental dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, oleh sebab itu keberhasilan pendidikan pada anak usia dini menjadi dasar untuk pendidikan selanjutnya. Terdapat banyak metode dan



cara yang digunakan Pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan aspek perkembangan anak salah satunya adalah dengan bercerita. Bercerita (membacakan dongeng) kepada anak dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak.

Dongeng merupakan media komunikatif yang dapat menarik minat anak. Mendongeng merupakan kegiatan yang simpel dan media yang aktif dalam menjembati kedekatan emosi antara pendongeng dengan pendengarnya misalnya seperti menumbuhkan kedekatan secara emosional ibu dan anak, guru dan murid. Selain itu dongeng juga mampu meningkatkan semangat anak belajar dan dengan membacakan sebuah dongeng dapat menanamkan rasa keceriaan yang ada pada diri anak. Melalui dongeng dapat menerapkan nilai-nilai yang mampu mengembangkan kecerdasan emosi anak seperti cara pengenalan emosi kepada anak, cara menghargai perasaan orang lain, dan cara menjalin hubungan yang baik dengan orang yang ada di sekitar anak

Tujuan awal diadakannya kelas dongeng ini agar peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja, dengan diadakan kelas dongeng ini sebagai inisiatif dan inovatif dari pihak guru dengan harapan peserta didik akan tetap bersemangat. Selain itu dengan adanya kelas dongeng diharapkan akan mendukung atau menstimulus perkembangan kecerdasan emosional peserta didik. Program ini dilakukan 2 minggu sekali agar menjadi sesuatu yang akan dinantikan oleh peserta didik dan agar peserta didik tidak bosan. Berdasarkan dari pengamatan awal yang dilakukan, terlihat antusias peserta didik dan sangat bersemangat dalam pembelajaran kelas dongeng, peserta didik tersebut terlihat begitu tertarik dengan cerita dan ekspresi yang ditunjukkan oleh guru yang mendongeng seakan menemukan hal baru yang menarik. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat melihat perkembangan emosional peserta didik melalui pembelajaran kelas dongeng.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana perkembangan kecerdasan

Emosional peserta didik dalam mengikuti kelas dongeng di PAUD SPNF SKB Kota Palembang

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perkembangan kecerdasan emosional peserta didik di PAUD SPNF SKB Kota Palembang melalui kelas dongeng

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Dari permasalahan yang telah disampaikan maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu :

#### **A. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti berikutnya yang berminat melanjutkan atau sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

#### **B. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak PAUD SPNF SKB Kota Palembang guna mengetahui perkembangan kecerdasan emosional peserta didik pada kelas dongeng, selain itu dapat menjadi acuan dalam penilaian orang tua dari peserta didik untuk mengetahui antusias anaknya dalam mengikuti kelas dongeng

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Mafaza Conita, and Amelia Vinayastri. "Pengembangan Instrumen Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 6.2 (2021): 87-98.
- Arieska, Ovi, Fatrica Syafri, and Zubaedi Zubaedi. "Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1.2 (2018): 103-116.
- Sri, S. U., Nengsih, Y. K., & Saputra, A. (2022). Pengelolaan Sanggar Dayang Sandes Di Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 9(2), 130-146.
- Dewi, Syva Lestiyani. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan pada Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5.2 (2022): 313-319.
- Fitroh, Siti Fadjryana, and Evi Dwi Novita Sari. "Dongeng sebagai media penanaman karakter pada anak usia dini." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 2.2 (2015): 95-105.
- Husin, A., Andriani, D. S., Saputra, A., & Silvia, A. R. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Bagi Generasi Z Di Sman 1 Tanah Abang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 9(2), 1255-1260.
- Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. "Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1560-1566.
- Maria, Ina, and Eka Rizki Amalia. "Perkembangan aspek sosial-emosional dan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia 4-6 tahun." (2018).

- Mega, Putri, Astuti Darmiyanti, and Feronica Eka Putri. "Peningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Dongeng Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Prima Sakinah." *PeTeKa* 6.4 (2023): 751-759.
- Mulyani, Novi. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3.1 (2014): 133-147.
- Nurhayati, Raden. "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2020): 57-87
- Nurrizalia, M., Husin, A., & Waty, E. R. K. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Pendidikan Anak Usia Dini Prodi Pendidikan Masyarakat FKIP Unsri. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 7(2), 133-141.
- Universitas Sriwijaya. (2021-2022). *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan*. unsri.ac.id
- Palintan, Tien Asmara. *Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini*. Penerbit Lindan Bestari, 2020
- Ramdhani, Sandy, Mimi Alfian, and Eva Nurmayani. "Mengembangkan Keterampilan Guru PAUD melalui Pelatihan Penulisan Dongeng dan Teknik Penyajian." *Jurnal Pelita PAUD* 4.1 (2019): 49-56.
- Saputri, R. Eka. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Syntax Lit. J. Ilm. Indones* 3.4 (2018): 93-102.
- Setyowati, Rini. "Pemanfaatan Dongeng dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Media untuk Membangun Karakter Siswa." *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 11.1 (2019): 77-84.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukatin, Qomariyyah Yolanda Horin, Alda Afrilianti Alivia, and Rosa Bella. "Analisis psikologi perkembangan sosial emosional anak usia dini." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 6.2 (2020): 156-171.
- Sukatin, Sukatin, et al. "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5.2 (2020): 77-90.
- Sumantri, Mulyani. "Perkembangan peserta didik." (2014): 1-52..
- Suriansyah, Ahmad. "Landasan pendidikan." (2011).